

PENERAPAN MODEL CONCEPT SENTENCE BERBANTU MEDIA KARTU KUARTET UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS V SD NEGERI SADENG 01 SEMARANG

Armita Agung Amalia, Ikha Listyarini, Choirul Huda
Universitas PGRI Semarang
armitaamalia19@gmail.com

Abstrak

Latar belakang yang mendasari penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan model *concept sentence* berbantu media kartu kuartet untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V SD Negeri Sadeng 01 Semarang. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri Sadeng 01 Semarang melalui model *concept sentence* berbantu media kartu kuartet. Sebelumnya siswa sulit untuk menangkap penjelasan dari guru, kurang menguasai kemampuan dasar menulis kalimat dikarenakan dalam kegiatan belajar guru belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi. Guru kurang melibatkan siswa secara langsung dalam pemanfaatan media pembelajaran. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Sadeng 01 Semarang sebagai kelas eksperimen yang memiliki jumlah 26 siswa. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan *Pre Experimental Design* bentuk *one pretest-posttest design*. Design ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah adanya perlakuan.

Kata Kunci: model *concept sentence*; media kartu kuartet; keterampilan menulis; teks deskripsi.

Abstract

The background that underlies this research is that the researcher wants to find out how the application of the concept sentence model is aided by the quartet card media to improve the writing skills of the description text of fifth grade students of SD Negeri Sadeng 01 Semarang. This research was conducted to improve the writing skills of fifth grade students at SD Negeri Sadeng 01 Semarang through the concept sentence model assisted by the quartet card media. Previously, students found it difficult to grasp an explanation from the teacher, lacking the basic ability to write sentences because in the learning activities the teacher had not used a varied learning model. The teacher does not involve students directly in the use of learning media. The subjects of this study were fifth grade students at Sadeng 01 Semarang Elementary School as an experimental class with 26 students. This research is a quantitative study using Pre-Experimental Design in the form of one pretest-posttest design. This design has a pretest, before being given treatment and posttest after the treatment.

Keywords: *concept center model; media quartet card; writing skills; description text.*

A. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan hal penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam kehidupan bermasyarakat, bahasa menjadi alat komunikasi antara seseorang dengan orang lain. Dalam dunia pendidikan bahasa merupakan kemampuan dasar bagi seorang peserta didik. Dalam pembelajarannya, bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan bahasa yang harus diajarkan yaitu, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menyimak dan keterampilan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkolaborasi dan memiliki peranan penting untuk mendukung keberhasilan belajar siswa.

Menurut Dalman (2016: 4), mengungkapkan “ menulis adalah proses penyampaian pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna”.

Berdasarkan data hasil wawancara dengan Ibu Ike guru kelas V SDN Sadeng 01 Semarang mengenai keterampilan menulis teks deskripsi yang mengungkapkan beberapa fakta. Fakta yang ditemukan antara lain: dalam pemahaman konsep penulisan teks deskripsi peserta didik sulit untuk menangkap penjelasan yang disampaikan oleh guru disebabkan karena guru kurang

dalam menggunakan model yang bervariasi. Peserta didik kurang menguasai susunan kalimat dengan benar dan baku karena pada saat kelas IV kurangnya perhatian dari guru dan orang tua sehingga peserta didik kurang menguasai kemampuan dasar menulis kalimat. Kurangnya keterampilan peserta didik dalam menulis teks deskripsi dikarenakan peserta didik kurang dapat membayangkan objek yang akan dideskripsikan dan media yang digunakan secara menyeluruh kurang melibatkan peserta didik. Kualitas hasil belajar peserta didik dalam keterampilan menuliskan teks deskripsi yang dicapai kurang optimal.

Salah satu model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi adalah dengan model *concept sentence* berbantu media kartu kuartet. Melalui model *concept sentence* ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi dengan bantuan media kartu kuartet.

Menurut Mulyati (2015: 1.6), yaitu seseorang dapat dikatakan memiliki keterampilan menulis bila yang bersangkutan dapat memilih bentuk – bentuk bahasa tertulis (berupa kata, kalimat, paragraf) serta menggunakan retorika (organisasi tulisan) yang tepat guna

mengutarakan pikiran, perasaan, gagasan, fakta.

Tarigan (2008, p.3) dalam Astuti (2014: 251), menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Menurut paparan diatas dapat disimpulkan bahwa keterampilan artinya adalah kecakapan untuk menyelesaikan sesuatu baik itu tugas maupun pemilihan bunyi – bunyi bahasa, memilih bentuk – bentuk bahasa serta dapat menafsirkannya.

Menurut Sumerti, dkk (2014: 4), menyampaikan bahwa *concept sentence* adalah adanya penyajian beberapa kata kunci dalam membelajarkan siswa sehingga siswa lebih memahami kata kunci dari materi pokok pembelajaran.

Huda (2013: 315-316), dalam praktiknya, *concept sentence* merupakan strategi pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan kartu – kartu yang berisi beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci – kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf – paragraf. Model ini dilakukan dengan mengelompokkan siswa secara heterogen

dan meminta mereka untuk membuat kalimat dengan minimal 4 kata kunci sesuai materi yang disiapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa *concept sentence* adalah salah satu ragam pengembangan model kooperatif digunakan untuk mengembangkan karangan narasi pada siswa dengan cara mengembangkan kata kunci menjadi sebuah karangan yang padu.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayu (2012), dengan judul Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Media Kartu Kuartet Di Kelas IV Sekolah Dasar diperoleh hasil pada penelitian tindakan kelas pada siklus I sebesar 69,97 dengan ketuntasan klasikal 69,7% , nilai rata – rata tersebut belum mencapai indikator ketercapaian yaitu KKM 75 dengan ketuntasan klasikal 75%. Pada siklus II nilai hasil belajar siswa sebesar 81.2 dengan ketuntasan klasikal sebesar 84,8%, hasil tersebut sudah memenuhi KKM yang ditentukan. Dengan demikian tindakan yang diberikan selama penelitian dikatakan berhasil.

Penelitian yang dilakukan oleh Sumerti, dkk (2014), dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Concept Sentence Berbantuan Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 22 Dauh Puri diperoleh hasil pada penelitian eksperimen semu menunjukkan bahwa pengelompokan distribusi frekuensi untuk keterampilan menulis siswa kelas VB SDN 22 Dauh Puri menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Concept Sentence* berbantuan gambar berseri yang mendapat nilai di sekitar rata-rata sebanyak 7 orang dengan persentase 17,07%, di bawah rata-rata sebanyak 16 orang dengan persentase 39,02%, dan di atas rata-rata sebanyak 18 orang dengan persentase 43,91%. Sedangkan skor keterampilan menulis siswa kelas VA SDN 22 Dauh Puri dengan menggunakan pembelajaran konvensional yang mendapat nilai di sekitar rata-rata sebanyak 7 orang dengan persentase 17,07%, di bawah rata-rata sebanyak 23 orang dengan persentase 56,10%, dan di atas rata-rata sebanyak 11 orang dengan persentase 26,83%.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Penerapan Model *Concept Sentence* Berbantu Media Kartu Kuartet Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri Sadeng 01 Semarang. Dengan demikian diharapkan

pada pembelajaran ini dapat mempermudah siswa untuk terampil dalam menulis terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengajaran.

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang termasuk dalam penelitian kuantitatif, Sugiyono (2017:107), mengemukakan bahwa dalam penelitian eksperimen ada perlakuan atau *treatment*. Dengan demikian metode eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Desain penelitian yang digunakan yaitu *Pre-Experimental Designs (nondesigns)* dengan desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Pemilihan desain ini dikarenakan pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Sadeng 01 Semarang yang berjumlah 26 siswa.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonprobability Sampling. Jenis teknik yang digunakan yaitu sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017: 124).

Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui penerapan model *concept sentence* berbantu media kartu kuartet untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V SD Negeri Sadeng 01 Semarang. Adapun caranya yang digunakan untuk mengumpulkan datanya yaitu:

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk memantau proses pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas Hasil observasi yang dilakukan peneliti didapat bahwa guru mengajar dengan metode ceramah dengan penggunaan model yang kurang bervariasi yang akan menunjang pembelajaran sehingga hasil belajar siswa kelas V rendah.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara terstruktur dalam memperoleh informasi mengenai permasalahan

yang terjadi di SD Negeri Sadeng 01 Semarang. Wawancara dilakukan dengan guru kelas V SD Negeri Sadeng 01 Semarang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan sebagai penguat data bagi seorang peneliti. Dokumentasi berupa daftar nilai siswa serta dokumentasi foto dalam pelaksanaan pembelajaran.

d. Tes

Tes merupakan instrumen alat ukur pengumpulan data dimana siswa mengerjakan secara maksimal. Tes yang diberikan yaitu *pretest* dan *posttest*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian meliputi teknik pengumpulan data tes dan non tes.

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian guna memperoleh kesimpulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu: uji normalitas; uji hipotesis; dan ketuntasan belajar.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sadeng 01 Semarang, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang, tahun ajaran 2018/2019 pada tanggal 20-21 Mei 2019.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, data ini diperoleh dari hasil belajar *pretest* dan *posttest* yang telah dievaluasi. Nilai *pretest* sebelum dan nilai *posttest* siswa dapat dikatakan tuntas apabila nilai siswa mencapai KKM yang telah ditentukan yaitu 68, penilaian dilakukan dengan menggunakan pedoman penskoran keterampilan menulis.

Tabel 1

Rekapitulasi Nilai tertinggi, Nilai terendah, dan Rata-rata

Kategori	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Nilai Tertinggi	81,25	100,00
Nilai Terendah	31,25	56,25
Rata-Rata	59,13	78,13
S	13,72	13,26

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui hasil perolehan nilai dari hasil belajar siswa sebelum mendapatkan perlakuan menunjukkan nilai *pretest* tertinggi sebesar 81,25, nilai terendah 31,25 dan rata-rata nilai *pretest* sebesar 59,13. Sedangkan hasil dari belajar siswa setelah mendapatkan perlakuan nilai *posttest* tertinggi sebesar

100,00, nilai terendah 56,25 dan rata-rata nilai *posttest* sebesar 78,13.

Pada data nilai dari hasil belajar *pretest* dan *posttest* diolah untuk mengetahui masing-masing nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa. Diperoleh rata-rata pada hasil *pretest* yaitu 59,13, dengan persentase siswa yang tuntas sebesar 30 % dan persentase siswa yang belum tuntas adalah 70%. Sedangkan hasil *posttest*, diperoleh rata-rata sebesar 78,13, dengan persentase siswa yang tuntas sebesar 84% dan persentase siswa yang belum tuntas adalah 16%.

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa ada perbedaan yang signifikan dari keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan model *concept sentence* berbantu media kartu kuartet, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *concept sentence* berbantu media kartu kuartet meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V SD Negeri Sadeng 01 Semarang.

Dilihat dari kelebihan model *concept sentence* itu sendiri, menurut Huda (2013; 317) bahwa model *concept sentence* meningkatkan semangat belajar siswa, membantu menciptakan suasana belajar yang kondusif, memunculkan kegembiraan dalam belajar, mendorong dan mengembangkan proses berpikir kreatif,

mendorong siswa untuk memandang sesuatu dalam pandangan yang berbeda, memunculkan kesadaran diri, dan lebih memahami kata kunci dari materi pokok pembelajaran.

Pada tahap pengolahan data uji normalitas awal dengan nilai *pretest* diperoleh $L_o < L_{tabel}$ yaitu $0,099 < 0,161$ maka H_o diterima, sehingga dapat disimpulkan sampel berasal dari data berdistribusi normal. Pada tahap pengolahan data uji normalitas akhir dengan nilai *posttest* diperoleh $L_o < L_{tabel}$ yaitu $0,133 < 0,161$ maka H_o diterima, sehingga dapat disimpulkan sampel berasal dari data berdistribusi normal.

Berdasarkan uji t satu sampel antara data nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh t_{hitung} sebesar 6,525 dan t_{tabel} sebesar 2,058. Pada hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_o ditolak dan H_a diterima, artinya rata-rata keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V SD Negeri Sadeng 01 Semarang sebelum perlakuan lebih rendah dari pada sesudah diberi perlakuan.

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *concept sentence* berbantu media kartu kuartet efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V SD Negeri Sadeng 01 Semarang,

karena rata-rata nilai keterampilan menulis siswa kelas V SD Negeri Sadeng 01 Semarang sebelum diberi perlakuan lebih rendah dari sesudah diberi perlakuan. Artinya, rata-rata nilai *posttest* siswa kelas V pada pembelajaran sesudah diberi perlakuan lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai *pretest* sebelum diberi perlakuan.

Berdasarkan pembahasan diatas tentang penerapan model *concept sentence* berbantu media kartu kuartet efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V SD Negeri Sadeng 01 Semarang memperkuat penelitian yang dilakukan oleh Sumekti,dkk (2014), dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Concept Sentence* Berbantu Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 22 Dauh Putri.

D. SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis data disimpulkan bahwa, pembelajaran model *concept sentence* berbantu media kartu kuartet dikatakan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V SD Negeri Sadeng 01 Semarang. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata nilai *posttest* siswa kelas V sebesar 78,13 pada pembelajaran setelah diberi perlakuan dengan model *concept sentence*

berbantu media kartu kuartet lebih tinggi dibandingkan rata-rata nilai *pretest* sebesar 59,13 sebelum diberi perlakuan dengan model *concept sentence* berbantu media kartu kuartet dan persentase ketuntasan belajar sesudah diberi perlakuan sebesar 84%.

DAFTAR PUSTAKA

Astuti, Yanuarita Widi. Mustadi, Ali. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Film Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V SD*.

Volume 2- Nomor 2, 2014.

<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2723>

Dalman, H. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pers

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka

Mulyati, Yeti. 2015. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*.

Modul 1, Universitas Terbuka 2 (499.22), 1-34

<https://repository.ut.ac.id/3978/2/PDGK4101-TM.pdf>

Rahayu, Pangesti. 2012. *Peningkatan Kemampuan Menulis Deskripsi Dengan Menggunakan Media Kartu Kuartet di Kelas IV Sekolah Dasar*.

Volume 01 Nomor 01 Tahun 2012, 0-216

<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitian-pgsd/article/view/3141>

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sumerti, Ni Luh. Putra, Ketut Adnyana. Suardika, Wayan Rinda. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Concept Sentence Berbantuan Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas V SDN 22 Dauh Puri*.

Vol: 2 No: 1 Tahun 2014

<http://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/1920>